I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu Kabupaten Di Provinsi Jawa Timur yang pergerakana ekonomi masyarakatnya adalah pada sektor perikanan, khususnya adalah sektor perikanan tangkap. Dalam situs resmi Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupataen Pasuruan, Potensi perikanan laut dan wilayah pesisir Kabupaten Pasuruan lebih kurang 48 km sesuai dengan garis pantainya. Kondisi perairan di Kabupaten Pasuruan adalah landai dan berlumpur serta banyak ditumbuhi oleh pohon bakau. Dengan luasan pantai dan laut mencapai 112,5 mil laut persegi, menghasilkan potensi lestari sebesar 49,051 ton ikan pertahun dengan jumlah nelayan adalah 10,987 orang (Pasuruan kab, 2010)

Basis perikanan tangkap di Kabupaten Pasuruan adalah pada tiga kecamatan pada wilayah pesisir dari Kabupaten Pasuruan yaitu Kecamatan Kraton, Kecamatan Lekok serta Kecamatan Nguling. Pada penelitian kali ini dilakukan di Kecamatan Nguling Khususnya Di Desa Kedawang. Desa Kedawang merupakan salah satu desa pesisir yang mempunyai kegiatan dan jumlah armada penangkapan ikan yang terbesar di Kecamatan Nguling. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pasuruan Kecamatan Nguling dalam Angka (2011), jumlah nelayan yang terdapat di desa Kedawang mencapai lebih kurang 2300 orang. Desa kedawang terbagi menjadi 5 (lima) dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Lampe'an, Dusun Sumur Lecen, Dusun Batuan serta Dusun Wates. Sebagai desa yang rata-rata penduduknya berprofesi sebagai nelayan, desa kedawang mempunyai 4 lokasi fishing base, dimana fishing base tersebut terdapat di 4 dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Lampe'an, Dusun Sumur Lecen, Dusun Wates. Berdasarkan hasil observasi

lapang, ikan yang umum tertangkap dan didaratkan di desa Kedawang adalah ikan Belanak, julung-julung, kembung perempuan, cumi-cumi.

Sumberdaya ikan merupakan salah satu jenis sumberdaya yang dapat pulih kembali atau sumberdaya yang *renewable resources*. Akan tetapi tingkat pulihnya suatu sumberdaya ikan dipegaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang mempengaruhi pulihnya suatu sumber daya perikanan adalah faktor dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar seperti contoh mortalitas penangkapan, kondisi ekosistem di perairan. Ancaman serius dari suatu sumberdaya ikan di laut adalah peningkatan tekanan tangkapan di perairan dengan tanpa adanya kajian keanekaragaman sumber daya ikan yang ada. Untuk mengetahui kondisi suatu perairan maka perlu dilakukan kajian mengenai sumberdaya ikan yang ada di perairan tersebut salah satunya adalah kajian mengenai indeks keanekaragaman jenis ikan, komposisi ikan hasil tangkapan serta produktifitas ikan hasil tangkapan.

Komposisi hasil tangkapan adalah proporsi atau dapat diartikan sebagai jenis-jenis ikan apa saja yang tertangkap dalam suatu operasi penangkapan ikan yang dilakukan. Menurut Purbayanto, et al (2011) komposisi hasil tangkapan dapat menentukan keanekaragaman hayati pada suatu perairan. Dengan kata lain komposisi hasil tangkapan secara tidak langsung dapat menggambarkan kondisi keanekaragaman hayati suatu perairan. Analisa keanakaragaman hayati menggunakan persamaan indeks keanekaragaman dari Shannon dan Weiner. Berdasarkan pendekatan tersebut kita dapat melihat status dari keanekaragaman dengan parameter rusak,sedang dan baik. Komposisi hasil tangkapan juga dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah mengenai pengelolaan perikanan tangkap khususnya dalam riset lanjutan sebagai acuan ilmiah dalam kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap.

Pada penelitian ini mengkaji mengenai komposisi, produktifitas alat tangkap serta indeks keanekaragaman sumberdaya ikan hasil tangkapan yang didaratkan di Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan dengan alat tangkap Natana (Gillnet Dasar), Wcw (otter trawl), Sotok (Pukat Dorong) serta jaring Belanak (Jaring Insang Berlapis). Desa Kedawang merupakan salah satu desa basis perikanan tangkap di Kecamatan Nguling. Selain itu dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran upaya penangkapan persatuan jumlah trip yang dilakukan oleh armada perikanan Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

Banyak para peneliti perikanan khususnya perikanan tangkap melakukan kajian mengenai indeks keanekaragaman ikan di beberapa daerah di wilayah perairan Indonesia. Akan tetapi untuk wilayah perairan Kabupaten Pasuruan masih belum banyak diketahui mengenai jenis ikan yang tertangkap yang didaratkan di wilayah tersebut. Khususnya wilayah Desa Kedawang Kecamatan Nguling serta belum diketahuinya nilai dari indeks keanekaragaman jenis ikan berdasarkan daerah penangkapan dan alat penangkapan ikan yang digunakan oleh para nelayan. Alat penangkapan ikan yang digunakan dalam penelitian adalah Jaring Natana (Gillnet Dasar), Wcw (otter trawl), Sotok (Pukat Dorong) serta Jaring Belanak (Jaring Insang Berlapis). Hal ini nantinya diharapkan akan diketahui kecenderungan alat tangkap saat menangkap serta pembuktian dugaan mengenai berbedanya ideks keanekaragaman dari masing-masing alat tangkap, sehingga dapat memberi informasi megenai keselektifan suatu alat tangkap.

Penelitian ini dilakukan di Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Desa Kedawang merupakan desa basis terbesar perikanan tangkap di Kecamatan Nguling. Penelitian ini nantinya akan memberi informasi mengenai gambaran tentang nilai indeks keanekaragaman jenis ikan

berdasarkan daerah penangkapan serta jenis alat tangkap yang digunakan. Out put dari penelitian ini adalah peta sebaran dearah penangkapan ikan dan sebaran dari masing-masing alat tangkap. Penelitian diharapkan berguna dalam penelitian-penelitian berikutnya khususnya dalam hal pengkajian mengenai indeks keanekaragaman jenis sumberdaya ikan serta komposisi ikan hasil tangkapan di perairan Kabupaten Pasuruan. Serta nantinya mampu dijadikan sebagai referensi mengenai pengkajian potensi sumberdaya perikanan yang ada di Kabupaten Pasuruan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Jumlah komposisi ikan hasil tangkapan yang didaratkan di Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan?
- 2. Berapa hasil tangkapan ikan perunit upaya pada armada penangkapan Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan?
- 3. Berapa indeks keanekaragaman hayati sumberdaya ikan hasil tangkapan berdasarkan daerah penangkapan serta indeks keanekaragaman dari alat tangkap Jaring Natana (Gillnet Dasar), Wcw (otter trawl), Sotok (Pukat Dorong) serta Jaring Belanak (Jaring Insang Berlapis)?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui Jumlah komposisi ikan hasil tangkapan yang didaratkan di Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan
- Untuk mengetahui Berapa hasil tangkapan ikan perunit upaya pada armada penangkapan Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan.

BRAWIJAYA

3. Untuk mengetahui indeks keanekaragaman hayati sumberdaya ikan hasil tangkapan berdasarkan daerah penangkapan serta alat tangkap Jaring Natana (Gillnet Dasar), Wcw (otter trawl), Sotok (Pukat Dorong) serta Jaring Belanak (Jaring Insang Berlapis).

1.4. Hipotesis

- Ho : Tidak beda antara indeks keanekaragaman dari masing-masing daerah penangkapan serta dari masing-masing alat tangkap
- H1 : Ada beda antara indeks keanekaragaman dari masing-masing daerah penangkapan serta dari masing-masing alat tangkap

1.5. Kegunaan

Adapun kegunaan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- 1. Bagi mahasiswa
 - Menambah pengetahuan komposisi hasil tangkapan, indeks keanekaragaman dan hasil tangkapan perunit upaya (CpUE) dari suatu armada penangkapan.
 - Dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam penelitian selanjutnya.
- 2. Bagi Lembaga atau Instansi Terkait
 - sebagai informasi ilmiah dan basis data dalam pengelolaan perikanan tangkap, khususnya dalam riset lanjutan sebagai acuan ilmiah dalam kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan tangkap
- 3. Bagi Masyarakat Umum
 - Sebagai bahan informasi mengenai perkembangan kegiatan perikanan di Indonesia.

1.6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kedawang Kecamatan Nguling Kabupten Pasuruan. Yang dilaksanakan pada 11 September sampai dengan 11 Oktober 2013.

